

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam bukunya Moleong dikatakan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Moleong menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Alasan memilih kualitatif dilihat dari teknik pengumpulan datanya dan apa yang diobservasikan. Pengumpulan dan penelitian diperoleh dari lapangan secara langsung. Maka dari itu, metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan. Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁹⁶

Peneliti mencari data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dari penelitian lapangan MTs Negeri 3 Tulungagung. Peneliti menggali sejumlah data secara langsung yang

⁹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 26.

dijalankan dengan sebab penelitian langsung dianggap sebagai metode yang efektif dalam menggali data terkait manajemen *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus ialah analisis mendalam yang kontekstual terhadap masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi.⁹⁷

Jenis penelitian ini tahap pelaksanaannya terstruktur. Artinya, cara peneliti menggali data dapat dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak ada sedikitpun informasi yang tertinggal. Peneliti menggali data berupa wawancara individu kepada kepala madrasah, guru pembina ekstrakurikuler dan siswa. Peneliti juga menggali data melalui observasi kepada organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan peneliti sebagai instrument utama sedangkan yang lainnya hanya sebagai instrument pelengkap. Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen pengumpulan data utama. Jadi kehadiran peneliti mutlak diperlukan.⁹⁸ Kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi standart orisinilitas.

Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data penulis realisasikan dengan mendatangi langsung lembaga sekolah MTs Negeri 3

⁹⁷ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 32.

⁹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualittatif* . . ., hal. 4.

Tulungagung secara berkelanjutan. Kehadiran penulis sebagai peneliti secara resmi dimulai pada tahun 2021. Kehadiran penulis sebagai peneliti adalah tiga sampai empat kali selama seminggu dan terkadang juga tidak terjadwal pada hari tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Desa Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Identitas lembaga pendidikan sebagai berikut:

Nama Sekolah : MTs Negeri 3 Tulungagung

Alamat : Jln. Raya Blitar, Aryojeding, Rejotangan, Tulungagung.

Kode Pos : 66293

Telepon : 0355-395289

E-mail : mts_n.aryojeding@yahoo.co.id

Website : www.mtsn3tulungagung.sch.id

Adapun pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi MTs Negeri 3 Tulungagung dekat dengan keberadaan peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam akses jalan maupun proses mendapatkan informasi dari data penelitian.
2. MTs Negeri 3 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit di Kecamatan Rejotangan.
3. MTs Negeri 3 Tulungagung memiliki mutu yang baik, terlihat dari tenaga pendidik dan kependidikan, banyaknya siswa-siswi, gedung bangunan dan fasilitas.
4. MTs Negeri 3 Tulungagung memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dibina oleh guru pembina ekstrakurikuler ahli dalam bidangnya.
5. MTs Negeri 3 Tulungagung, memiliki tempat yang strategis, dekat dengan jalan raya sehingga mudah di jangkau dari berbagai arah kendaraan.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian ialah subjek darimana data dapat diperoleh.⁹⁹ Adapun menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moelong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰⁰ Sedangkan data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

¹⁰⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . ., hal. 157.

surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁰¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ialah segala macam bentuk data yang diperoleh sebagai bahan penelitian.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data konkrit diklasifikasikan menjadi beberapa macam yaitu:

1. *Person* (orang)

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.¹⁰² Ucapan kepala sekolah, guru kelas atau guru pembina ekstrakurikuler, ketua organisasi ekstrakurikuler, peserta didik, dan pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian yang peneliti amati dan peneliti wawancarai menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis.

2. *Place* (tempat)

Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁰³ Data yang berupa kondisi fisik madrasah dan juga aktivitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh komunitas yang ada di madrasah menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui rekaman gambar (foto).

¹⁰¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58.

¹⁰² Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis . . .*, hal. 58.

¹⁰³ Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal.172.

3. *Paper* (kertas)

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain.¹⁰⁴ Sumber data ini dikumpulkan yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, arsip, dan lain sebagainya.

Penulis mengumpulkan data dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tulungagung adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dicermati dari sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa kata-kata dan bahasa tertulis. Kata-kata subyek yang dan fenomena subyek kemudian dirubah dalam bahasa tulis.

Dengan demikian yang dijadikan sumber data penelitian ini adalah subyek yang terdiri dari kepala sekolah, guru pembina *life skill* melalui ekstrakurikuler, peserta didik, serta dokumen mengenai segala yang berkaitan dengan madrasah.

Sumber data secara teori dibagi menjadi dua macam, yaitu:¹⁰⁵

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono dalam Julia sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber data primer adalah sumber-sumber data yang

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 172.

¹⁰⁵ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Prigan Kecapi Indung: dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjur di Jawa Barat*, (Sumedang: UPT Sumedang Press, 2018), hal. 47.

diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh informan yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik dan peserta didik.

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif dilakukan secara terpilih yaitu merujuk langsung informan utama (kepala sekolah) yang memegang kunci dari masalah yang diteliti dan dilengkapi oleh informan lainnya seperti pendidik dan peserta didik. Teknik dari sumber data yaitu penggalian informasi dianggap cukup ketika diantara informan satu dan informan lainnya telah memberikan keterangan yang sama. Namun jika keterangan yang diperoleh masih belum memadai informan terakhir dapat menunjuk informan lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari buku dokumentasi yang dimiliki oleh lembaga. Semua data diharapkan mampu memberikan diskripsi tentang manajemen *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting

diperoleh dalam metode ilmiah, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.¹⁰⁶

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tepat serta memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰⁷

Menurut Zainal Arifin dalam Vigih Hery Kristanto observasi adalah:

Suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.¹⁰⁸

Penggunaan teknik ini peneliti melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara teoritis dan sistematis terhadap bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kaitannya dengan manajemen *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung. Penelitian dilakukan dengan cara mengadakan

¹⁰⁶ Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis . . .*, hal. 83.

¹⁰⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 70.

¹⁰⁸ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 62.

pengamatan secara langsung terhadap objek, kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses *observasi participant* (pengamatan berperan serta). Menurut Ahmad Tanzeh observasi partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi berpartisipasi langsung.¹⁰⁹ Yaitu dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek peneliti dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹¹⁰ Menurut Deddy Mulyana wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹¹¹

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud wawancara dalam penelitian ialah proses mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa orang untuk mendapatkan sumber data penelitian.

¹⁰⁹ Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis . . .*, hal. 61.

¹¹⁰ Saebani, *Metode Penelitian . . .*, hal. 186.

¹¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

Metode wawancara yang digunakan, peneliti berusaha menggali data secara mendalam dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh informan atau narasumber. Proses tersebut tidak hanya berhenti pada satu orang namun dapat melibatkan beberapa orang sampai data yang digali benar-benar telah mencukupi. Partisipan yang menjadi objek wawancara adalah kepala sekolah sebagai informan utama, pendidik serta peserta didik. Wawancara yang dilakukan sesuai dengan topik yang dibahas pada penelitian yaitu terkait manajemen *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹¹² Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan. Dokumentasi pada penelitian digunakan sebagai sumber data pendukung. Data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari sumber pokok yaitu observasi dan wawancara. Dalam teknik ini peneliti memperoleh data berupa arsip-arsip, catatan-catatan, agenda dari tahun pertahun, dan proses pelaksanaan manajemen

¹¹² Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 74.

life skill peserta didik. Dokumentasi tersebut berupa foto, dokumen terkait sejarah sekolah dan perkembangannya sebelum sekolah mengalami perubahan. Peneliti juga mengambil foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik dalam melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler.

F. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan secara kualitatif, maka dalam memberikan teknik analisis data juga secara kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya, menjalankan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹³

Data dikerjakan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif menggunakan data induktif. Metode data induktif ialah metode yang berangkat dari fakta khusus, peristiwa konkret kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang mempunyai sifat umum.¹¹⁴

Langkah-langkah penggunaan analisis data ada tiga macam:

1. Reduksi Data (*reduction data*)

¹¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . ., hal. 248.

¹¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGN, 1986), hal. 87.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹⁵ Reduksi data dilakukan sejak awal penelitian sampai pengumpulan data penelitian.

Pada tahap ini peneliti memilah-milah data mana yang penting mana yang tidak penting. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh saat penelitian. Data yang terbaik yang bisa disuguhkan kepada pembaca. Data tersebut bisa berasal dari interviem, wawancara kepada sumber utama dan data dari observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam proses ini peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok dan penting serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data di lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dipilih hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.¹¹⁶

Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data-data yang diperolehnya saat penelitian di lapangan, data yang diperoleh dari

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 338.

¹¹⁶ *Ibid.*, hal. 337.

metode wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dan dipaparkan dalam bentuk kata-kata dan ditulis secara deskriptif.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, kemudian menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.¹¹⁷ Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini setelah data disusun sesuai dengan informasi dan peristiwa atau fenomena yang diteliti, maka langkah selanjutnya ialah menyusun kesimpulan data dan dirangkum secara sistematis sesuai dengan fokus pada penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang sangat penting yang bertujuan untuk menjaga kevalidan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan

¹¹⁷ *Ibid.*, hal. 341.

teknik pemeriksaan data. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengecek keabsahan data:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kreadibilitas yang dimaksud adalah untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Kreadibilitas data berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹¹⁸ Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah:

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada lata penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.¹¹⁹ Peneliti sengaja masuk dan berada di tempat penelitian yaitu MTs Negeri 3 Tulungagung beberapa waktu.

¹¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 324.

¹¹⁹ *Ibid.*, hal. 327-328.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹²⁰ Dengan kata lain triangulasi berarti peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹²¹

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim dalam Lexy J. Moleong teknik triangulasi memiliki empat macam yaitu pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:¹²²

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

¹²⁰ Tanzeh, *Metode Penelian Praktis* . . . , hal. 7.

¹²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hal. 332.

¹²² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hal. 330.

- 4) Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode menurut Patton dalam Lexy J. Moleong terdapat dua strategi yaitu:¹²³

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triagulasi yang terakhir yaitu dengan teori, yang dapat dilaksanakan dan hal tersebut dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).

Selain triangulasi di atas, terdapat triangulasi waktu. Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketetapan atau kebenaran suatu data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹²⁴

¹²³ *Ibid.*, 331.

¹²⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 95.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dan isi dokumentasi. Pada penelitian ini sumber data meliputi: kepala madrasah, guru pembina ekstrakurikuler dan siswa. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan upaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari membandingkan hasil penelitian dari sumber satu dengan sumber yang lain.

Peneliti juga menggunakan triangulasi metode yang merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali, apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang benar. Peneliti membandingkan data dengan berbagai metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dan informasi terkait manajemen *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek keabsahan data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda di antara wawancara satu dengan wawancara kedua.

2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria kedua menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks

populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.¹²⁵ Kaitanya dengan ini peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian yang sama dengan konteks. Peneliti harus bersedia menjadikan data diskriptif terkait keputusan pengalihan pada penelitiannya. Agar peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan maka harus mengadakan penelitian untuk memastikan kebenaran dari usahanya tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti yang tidak melakukan penelitian ke lapangan namun bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data yang diperoleh di lapangan peneliti berhak memilih atau dipilihkan satu orang yang menjadi pembimbing segala aktivitas selama melakukan penelitian sekaligus sebagai auditor untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh.

4. Kepastian (*confirmability*)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian

¹²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . ., hal. 324.

merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.¹²⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian meliputi: tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data sampai tahap pelaporan hasil penelitian. Berikut ini penjelasan secara rinci:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari permasalahan penelitian dan mencari berbagai referensi yang berkaitan dengan teori. Selain itu peneliti menetapkan perkiraan keberlangsungan proses penelitian. Peneliti sengaja melakukan pengamatan sebelum mengangkat judul penelitian di sekolah. Peneliti masuk dengan membawa surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung ke MTs Negeri 3 Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti mulai memasuki objek penelitian setelah mendapatkan izin. Kemudian peneliti memulai kegiatan penelitian dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang dituju. Wawancara pertama dilakukan dengan bapak kepala sekolah, guru dan pembina ekstrakurikuler serta beberapa peserta didik di MTs Negeri 3 Tulungagung. Kegiatan pengumpulan data baik dari proses

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 377.

wawancara, observasi dan dokumentasi selama pengumpulan data berlangsung selalu dilakukan dengan dicatat secara baik kemudian dianalisis.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Ketika semua data telah dianalisis, peneliti kemudian melanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan yang telah dibuat selanjutnya diserahkan kepada dosen pembimbing atau pengampu untuk dilakukan perevisian. Berdasarkan masukan yang diberikan laporan direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan dilakukan secara berkelanjutan sampai dosen pembimbing atau pengampu menyatakan hasil penelitian siap untuk diujikan.